



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 25 September 2020

Halaman: 1

ASN Tularkan Corona kepada Anak dan Istri

Diduga terpapar Covid-19 dari kakak, pegawai
Dinkes DIY meninggal

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY mengkonfirmasi adanya satu Aparatur Sipil Negara (ASN) positif Covid-19 meninggal dunia, Rabu (23/9). ASN yang bertugas di Dinas Kesehatan DIY berusia 50 tahun tersebut meninggal dunia setelah menjalani perawatan selama 16 hari.

Kepala Bagian Humas Pemda DIY, Ditya Nanaryo Aji membenarkan perihal adanya ASN Pemda DIY yang meninggal dunia karena Covid-19. ASN tersebut diketahui memiliki penyakit penyerta Diabetes Mellitus dan meninggal dunia setelah mendapat perawatan intensif selama 16 hari.

1.
2.
3.
4.
5.
"Seorang ASN Dinas Kesehatan DIY meninggal setelah dinyatakan positif Covid-19. Almarhum yang berjenis kelamin laki-laki dan berusia 50 tahun ini meninggal pada Rabu (23/9) pukul 09.57 WIB di RSUP Dr Sardjito.

*Bersambung ke halaman 9

ASN Sambungan halaman 1

Diketahui, almarhum memiliki komorbid atau penyakit penyerta, yaitu Diabetes Mellitus," tulis Ditya dalam keterangan yang diterima wartawan, Rabu malam.

ASN tersebut diketahui masih dalam kondisi sakit ringan saat masuk rumah sakit. Namun, dikarenakan komorbid yang dideritanya, kondisi almarhum semakin memburuk dan meninggal dunia di hari ke-16 perawatan.

"Berdasarkan contact tracing yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan, almarhum tertular dari sang kakak. Berdasarkan tracing, pada tanggal 30 Agustus 2020 lalu, almarhum sempat bepergian satu mobil dengan kakaknya yang pada saat itu sedang terkena flu. Hasil pemeriksaan laboratorium menyatakan, kakak almarhum tersebut bukan sekadar flu biasa, namun positif Covid-19. Setelah mengetahui bahwa sang kakak positif Covid -19 dan almarhum juga merasakan gejala yang sama, lantas ia melakukan tes swab di rumah sakit. Pada tanggal 8 September 2020 lalu, almarhum dinyatakan positif Covid-19," sambung Ditya seperti dikutip dari *KRjogja.com*.

Selanjutnya, pihak Dinkes DIY telah melakukan contact tracing terhadap keluarga almarhum. Dari hasil swab tersebut, diketahui, istri dan anak almarhum juga dinyatakan positif.

Tidak hanya keluarga, namun swab juga dilakukan kepada seluruh pihak yang melakukan kontak erat dengan almarhum, terutama kepada rekan-rekan kerja almarhum. Lingkungan tempat biasa almarhum bekerja pun juga didisinfeksi dan sementara ditutup selama 3 hari, terhitung dari tanggal 9 hingga 11 September lalu.

(Fxb)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005